

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi narasumber yang berada dilokasi yang setelah ditentukan,¹ yaitu dirumah narasumber.

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci.² Kondisi objek disini maksudnya kondisi sebenarnya dan apa adanya dilapangan sebagai upaya nyata yang dilakukan sumber data. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati kondisi objek yang alamiah, dan dalam penganalisisan menekankan adanya makna dari generalisasi. Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah berdasarkan atas kesuaian dengan judul penelitian yang peneliti ajukan dan keadaan lapangan, yaitu tentang peran Penyuluh Agama dalam Membentuk Kepribadian Reliquis Anggota Jam'iyah Al-hidayah di Desa Mijen Demak dengan cara bertemu dan berkomunikasi langsung dengan sumber data di lapangan. Dengan digunakannya penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa mijen demak. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal skripsi yang kemudian diajukan dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing dalam beberapa rentan waktu yang tidak dapat diperhitungkan.

Selanjutnya setelah mengantongi izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) 160.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) 2.

pengurus Jam'iyah untuk mencari data tentang peran Penyuluh Agama dalam Membentuk Kepribadian Reliqius Anggota Jam'iyah Al-hidayah di Desa Mijen Demak kepada subjek penelitian. Setelah selesai dengan penelitian, peneliti kembali menghadap dosen pembimbing untuk mengajukan hasil penelitian dan proses bimbingan kembali dimulai. Setelah selesai dengan bimbingan hasil penelitian, peneliti mendaftarkan diri ke sidang munaqosah.

C. Subyek Penelitian

Spradley menggunakan istilah “*social situation*” (situasi sosial), untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti, situasi sosial itu mencakup tiga unsur utama, yaitu: (1) pelaku (*actor*), yang merupakan pelaku kegiatan tersebut, (2) tempat (*place*), yaitu tempat kejadian dimana kegiatan tersebut dilakukan, (3) aktivitas (*aktivietis*), merupakan gejala kegiatan yang dilakukan pelaku ditempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam “apa yang terjadi didalamnya” dalam situasi sosial tersebut peneliti menginterview pelaku yang melakukan dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi. Adapun yang menjadi subjek (informan) dalam penelitian adalah :

1. Penyuluh agama, karena beliau mempengaruhi dalam membentuk kepribadian religius anggota jam'iyah al-hidayah
2. Segenap pengurus terutama pendiri jam'iyah dan ketua jam'iyah al-hidayah
3. Anggota jam'iyah al-hidayah sehingga data yang diperoleh lebih kongkrit.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dengan data inilah penelitian bermaksud mengadakan analisis serta menarik kesimpulan hasil penelitian. Untuk mendapatkan data-data tersebut, ada beberapa sumber yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui pengambilan foto dan lain sebagainya. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu anggota Jam'iyah Al-hidayah di desa mijen demak diantaranya penyuluh agama, pengurus Jam'iyah, dan anggota Jam'iyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Data sekunder diperoleh dari anggota Jam'iyah, pengurus Jam'iyah, dan penyuluh agama. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.

Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Bahan-bahan dari sumber sekunder dapat dipandang sebagai data yang dikumpulkan sendiri. Oleh karena itu, harus diberi perlakuan dan pengolahan yang sama, artinya bahan itu masih perlu diseleksi, digolongkan, diselidiki validitas dan reabilitasnya.

Data sekunder biasanya berwujud dalam dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data tersebut dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah atau memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru dan berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, serta dapat memperkuat penemuan atau pengetahuan

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011)146.

yang telah ada.

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang berguna sebagai penunjang bagi data primer di antaranya dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, sumber data dari arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tertulis digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari dokumen yang meliputi sejarah, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana Jam'iyah Al-hidayah di Desa Mijen Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

a. Pengertian

Metode observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁴ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri kedalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.⁵ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang, aktivitas, dan tempat. Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 168.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012) 138.

yang ada di dalamnya berserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

b. Tujuan observasi

Tujuan observasi yaitu menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian, serta mengambil kesimpulan yang disusun menjadi sebuah laporan yang relevan dan dapat bermanfaat sebagai sebuah pembelajaran atau studi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang peran penyuluh agama dalam membentuk kepribadian reliquius anggota Jam'iyah Al-Hidayah di desa mijen demak. Dengan menggunakan metode tersebut, dapat memudahkan dalam proses penelitian sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Metode Wawancara

Metode dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai yaitu suatu psikologis yang menunjukkan bahwa orang yang diwawancarai bersedia bekerja dan memeberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya. Wawancara ini diambil dataya dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi narasumber. Caranya adalah dengan cara wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disisapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang

sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Metode ini diperoleh data dari pengurus Jam'iyah dan anggota Jam'iyah dan wawancaranya dilakukan dengan anggota jam'iah, penyuluh agama, dan pengurus Jam'iyah tentang peran penyuluh agama dalam membentuk kepribadian reliquius anggota Jam'iyah Al-hidayah didesa mijen demak.

3. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan data meliputi keadaan umum Jam'iyah Al-hidayah. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data lapangan yaitu terkait dengan peran penyuluh agama dalam membentuk kepribadian reliquius anggota jam'iah Al-hidayah didesa mijen demak. Adapun bentuk dari data dokumentasi yang bersumber hasil observasi adalah foto, sedangkan bentuk dokumentasi dari sumber wawancara adalah hasil wawancara

F. Uji Keabsahan Data

Dalam analisa uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan

juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.⁷

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber cara dan berbagai waktu.⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas, data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian

⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 94.

⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2015) 273.

kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁹

Analisis data pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial menjadi bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (untuk studi pendahuluan, atau data sekunder Yang akan dijadikan fokus penelitian), selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017) 335.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

dalam bentuk uraian singkat sesuai kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Berupa Temuan Baru

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²



¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.